

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

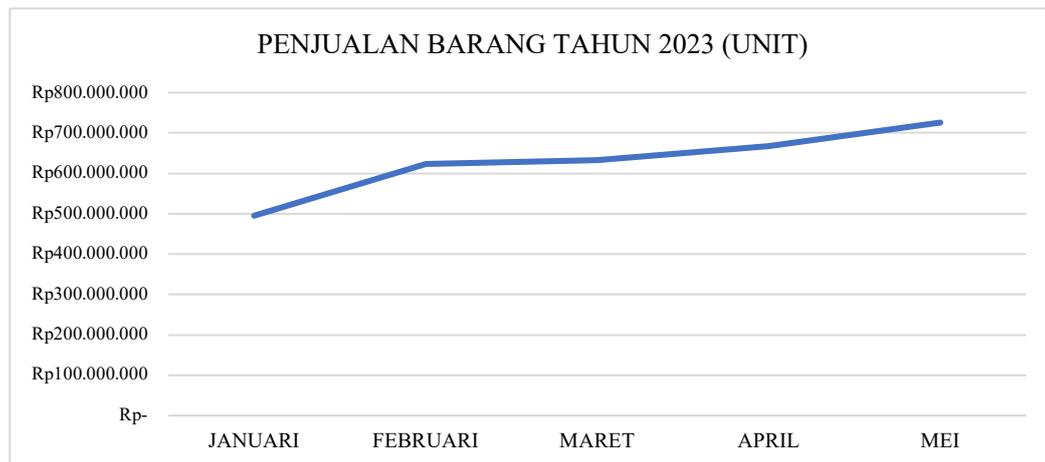
Perkembangan sistem informasi akuntansi diharapkan menyediakan informasi yang berkualitas dalam perkembangan sistem. Sistem Informasi Akuntansi (Krismiaji, 2015) merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi melibatkan data yang jelas dan akurat untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, salah satunya pada bagian persediaan.

Sistem informasi akuntansi juga dirancang dengan baik agar bermanfaat bagi perusahaan, manfaat sistem informasi yaitu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk, meningkatkan efisiensi, berbagi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, memperbaiki struktur pengendalian internal, dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2014).

Persediaan atau *inventory* (Handoko, 2015) merupakan suatu istilah umum yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Dalam kondisi perusahaan, khususnya perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi persediaan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan. Salah satu perusahaan dagang yang berkembang dalam perekonomian di Indonesia ialah UMKM. Pertumbuhan UMKM di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat dan menjadi salah satu pendorong terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal yang paling berpengaruh terhadap kesinambungan pertumbuhan UMKM di Indonesia adalah besarnya basis konsumsi. Basis konsumsi yang besar ini akan menjadi tulang punggung, bukan hanya bagi pertumbuhan UMKM namun pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Krisnawati, 2018).

Pada perkembangan sebelum era komputerisasi, sebagian besar pengguna bekerja secara manual, pencatatan manual merupakan kesulitan tersendiri dalam pengelolaan persediaan. Pada proses manual, sering kali terjadi kurangnya barang saat persediaan dibutuhkan, selain itu terjadinya perbedaan jumlah antara catatan dengan jumlah yang ada di gudang, serta tidak tersedianya dokumen-dokumen pendukung untuk pertanggung jawaban. Hal tersebut menyebabkan informasi persediaan menjadi tidak akurat, tidak cepat dan tidak tepat. Persediaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan dagang, setiap barang persediaan dalam perusahaan dagang mempunyai ruangan penyimpanan tersendiri atau yang biasa disebut dengan gudang. Permintaan dan pengeluaran persediaan barang gudang harus selalu diperhitungkan dengan teliti agar tidak terjadinya kerugian.

UMKM Cahaya Damai Plastik ialah salah satu perusahaan yang ada di Palembang yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Perusahaan ini menjual alat-alat sablon seperti akrilik *sheet*, plat alumunium, plat stainless, plat ACP, dan lain sebagainya. Bukti-bukti transaksi seperti nota penjualan belum tersimpan dengan rapi, sehingga UMKM Cahaya Damai Plastik sering kekurangan data yang seharusnya data tersebut harus direkap dengan rapi, serta belum diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi juga membuat informasi persediaan yang tidak akurat dan merugikan perusahaan dengan permasalahan terjadi, contohnya adanya penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan, sering kehilangan dan kurangnya informasi mengenai stok barang karena tidak dihitung secara rinci sehingga terjadinya selisih dan kesalahan informasi terhadap jumlah persediaan yang tersedia dan membuat kesalahpahaman yang terjadi antara bagian gudang dan penjualan karena tidak adanya sistem pencatatan persediaan dalam perusahaan tersebut, kekurangan informasi tentang stok barang juga menyebabkan perusahaan sulit untuk mengisi barang baru karena tidak mengetahui sisa persediaan yang ada dan menyebabkan lamanya menghitung kembali barang yang tersedia ataupun membeli persediaan kelebihan karena tidak mengetahui persediaan yang tersedia sehingga perlu dirancang sistem informasi akuntansi persediaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan tersebut.



Sumber: UMKM Cahaya Damai Plastik, data diolah penulis (2023)

Gambar 1.1

Grafik Penjualan UMKM Cahaya Damai Plastik Periode Januari-Mei 2023

Dari grafik gambar 1.1 dapat dilihat adanya peningkatan yang terjadi setiap bulan pada penjualan persediaan di UMKM Cahaya Damai Plastik, pada bulan Januari penjualan persediaan mencapai Rp495.155.000, selanjutnya pada bulan Februari mengalami kenaikan menjadi Rp623.055.000, pada bulan Maret mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp632.565.000, pada bulan April penjualan persediaan mencapai Rp667.230.000, dan pada bulan Mei penjualan persediaan mencapai Rp725.855.000. Peningkatan penjualan yang terus terjadi di UMKM Cahaya Damai Plastik ini harus didukung dengan adanya sistem yang bekerja dengan baik dalam mengatur dan mengelola persediaan yang ada. Dalam perusahaan dagang juga persediaan merupakan faktor penting yang menjalankan aktivitas dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, UMKM Cahaya Damai Plastik membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi agar dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat secara manual, serta dapat meningkatkan kualitas dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan terkhususnya pada prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, maka penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA UMKM CAHAYA DAMAI PLASTIK”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, perusahaan mengalami kekurangan informasi tentang persediaan karena belum adanya pencatatan persediaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, sehingga perusahaan belum mengetahui hasil (*output*) berupa kartu gudang dan kartu persediaan yang terkomputerisasi dengan *database*.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi permintaan dan pengeluaran persediaan barang gudang berbasis *web* yang akan menghasilkan *output* berupa kartu gudang, dan kartu persediaan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini ialah:

1. Mengetahui informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan dengan merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan.
2. Menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan pada UMKM Cahaya Damai Plastik yang menghasilkan kartu gudang dan kartu persediaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat diterapkan pada perusahaan dan

menyelesaikan permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa/i Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
3. Untuk menambah wawasan serta mengembangkan Ilmu Pengetahuan Akuntansi khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metode di atas, maka metode yang penulis gunakan ialah:

1. Teknik wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, sistem informasi persediaan yang dilakukan, masalah yang terjadi berkaitan dengan persediaan, dan harga jual barang.
2. Teknik observasi, yang dilakukan oleh penulis dengan pengamatan secara langsung kegiatan persediaan yang dilakukan perusahaan, transaksi perusahaan, jumlah karyawan, dan keadaan perusahaan.
3. Teknik dokumentasi, dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dan nota penjualan.

1.5.2 Sumber Data

Data yang merupakan bukti atau fakta lapangan yang mendukungnya analisis terhadap permasalahan yang akan dilakukan dengan akurat, objektif, dan mendukung penyelesaian adanya masalah yang terjadi pada perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2017) sumber data yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di UMKM Cahaya Damai Plastik. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan berupa, harga jual barang, data informasi persediaan barang dagang, data sekunder berupa daftar nama barang dan harga jual yang diperoleh oleh perusahaan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan lainnya. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

- BAB I** Pendahuluan
- Penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.
- BAB II** Tinjauan Pustaka
- Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian perancangan, pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, unsur-unsur sistem informasi akuntansi, perancangan sistem, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, jenis-jenis persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, pengertian UMKM, kriteria UMKM, pengertian *website*, pengertian *database*, pengertian *HTML*, pengertian *CSS*, pengertian *PHP*, pengertian *java script*, pengertian *bootstrap*, pengertian *MySQL*, *visual studio code*, pengertian *XAMPP*, pengertian *PHPMysqlAdmin*.
- BAB III** Gambaran Umum Perusahaan
- Menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan UMKM Cahaya Damai Plastik, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.
- BAB IV** Pembahasan
- Dalam bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *web* pada UMKM Cahaya Damai Plastik, dimulai dari perancangan sampai percobaan sistem tersebut.
- BAB V** Kesimpulan Dan Saran
- Untuk bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir, berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab

ini penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.